

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLATEN UTARA KABUPATEN KLATEN

ANASTASIA PRAMUDYAWARDHANI -- E2A008149
(2012 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang cenderung meningkat jumlah pasien serta semakin luas penyebarannya. Factor lingkungan dan perilaku masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kejadian demam berdarah dengue yang terjadi selama ini. Kejadian DBD di Kabupaten Klaten tahun 2011 sebanyak 131 kasus dengan CFR 2,29%. Dari 34 Puskesmas di Klaten, wilayah kerja Puskesmas Klaten Utara merupakan salah satu kasus paling tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dan perilaku masyarakat dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Klaten Utara. Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan pendekatan *case control*. Sample dalam penelitian ini sebanyak 21 kasus dan 21 kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitian di uji secara statistic dengan uji *chi-Square* pada tingkat kepercayaan 96%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara jarak rumah dengan kejadian DBD ($p=0,019$), tempat perindukan nyamuk ($p=0,038$) dengan kejadian DBD, tempat peristirahatan nyamuk ($p=0,030$) dengan kejadian DBD, keberadaan jentik nyamuk ($p=0,040$) dengan kejadian DBD, kebiasaan menggantung pakaian ($p=0,040$) dengan kejadian DBD, kebiasaan menguras tempat penampungan air ($p=0,030$) dengan kejadian DBD, ada hubungan antar kebiasaan tidur siang ($p=0,030$) dengan kejadian DBD, kebiasaan membuang sampah ($p=0,028$) dengan kejadian DBD, kebiasaan menggunakan anti nyamuk ($p=0,005$) dengan kejadian DBD, dan tidak ada hubungan kebiasaan menabur bubuk abate ($p=0,030$) dengan kejadian DBD, dan memelihara ikan pemakan jentik nyamuk ($p=0,030$) dengan kejadian DBD. Kesimpulan bahwa factor lingkungan berhubungan dengan kejadian DBD, sedangkan perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu kebiasaan menggantung pakaian, menguras tempat penampungan air, membuang sampah dan menggunakan anti nyamuk. Saran bagi masyarakat untuk secara rutin membersihkan lingkungan rumah dan lebih meningkatkan partisipasi dalam PSN di lingkungan rumah, serta aktif dalam kegiatan 3M.

Kata kunci : factor lingkungan, perilaku masyarakat, kejadian demam berdarah dengue